

ABSTRAK

Auditor independen memiliki risiko audit yang menyebabkan auditor independen tidak dapat mendeteksi salah saji material, terutama yang disebabkan oleh kecurangan. Hal ini disebabkan kecurangan mungkin melibatkan skema yang canggih, terorganisasi, dan secara cermat dirancang untuk ditutupi dari auditor. Selain itu, risiko audit tersebut juga dipengaruhi kelalaian auditor, antara lain pelaksanaan audit yang tidak sesuai standar, tidak memiliki sikap skeptisisme profesional, dan ketidakcukupan training dan pengalaman audit. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan secara lebih mendalam jika auditor independen melakukan perencanaan audit yang baik, memiliki skeptisisme professional dan pengalaman audit, auditor independen akan mampu mendeteksi adanya kecurangan dalam perusahaan untuk memperoleh suatu reasonable assurance. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi partisipasi yang dilakukan pada 1 objek yaitu KAP "X", yang merupakan satu-satunya KAP big four yang memiliki kantor cabang di Surabaya. Hasil penelitian menemukan dengan melakukan perencanaan audit, memiliki skeptisisme profesional dan pengalaman audit, tim audit dapat mendeteksi kecurangan laporan.

Kata kunci: Perencanaan Audit, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Kecurangan, Auditor Independen.